

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KARANG GIGI
TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA
SISWA/ I KELAS VIII DI SMP NEGERI 30 MEDAN
JL. BUNGA RAYA ASAM KUMBANG
KECAMATAN MEDAN SELAYANG**



**EKA WULANDARI
P07525016061**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KARANG GIGI
TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA
SISWA/ I KELAS VIII DI SMP NEGERI 30 MEDAN
JL. BUNGA RAYA ASAM KUMBANG
KECAMATAN MEDAN SELAYANG**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



**EKA WULANDARI
P07525016061**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul KTI : **Gambaran Pengetahuan Tentang Karang Gigi Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/i Kelas VIII Di SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang**

NAMA : **EKA WULANDARI**

NIM : **P07525016061**

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, 15 Mei 2019

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

drg. Hj. Aminah Br. Saragih, M. Kes
NIP 196309092002122003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP 196911181993122001

LEMBAR PENGESAHAN

Judul KTI : Gambaran Pengetahuan Tentang Karang Gigi Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/i Kelas VIII Di SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang

NAMA : EKA WULANDARI

NIM : P07525016061

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan
2019

Penguji I

Penguji II

**Susy Adrianelly Simaremare, SKM, MKM
NIP. 197207221996032003**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M. Kes
NIP. 196911181993122001**

Ketua Penguji

**drg. Hj. Aminah Br. Saragih, M. Kes
NIP. 196309092002122003**

**Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M. Kes
NIP. 196911181993122001**

PERNYATAAN

Gambaran Pengetahuan Tentang Karang Gigi Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/i Kelas VIII Di SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 13 Mei 2019

Eka Wulandari
P07525016061

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, APRIL 15TH , 2019**

EKA WULANDARI

**OVERVIEW OF TEETH PLAQUE TO ORAL AND DENTAL HEALTH OF STUDENTS IN
8th GRADE AT SMP NEGERI 30 MEDAN ON JALAN BUNGA RAYA ASAM KUMBANG
OF MEDAN SELAYANG SUB DISTRICT**

viii + 23 Pages + 4 Tables + 10 Attachments

Abstract

Knowledge is result of knowing, and this occurs after people have sensed a particular object. Oral hygiene helps maintain dental and oral health status of food particles, plaques and bacteria, and reduces discomfort that results in odor and discomfort.

This type of research was descriptive which aims to determine overview of knowledge of plaque to oral and dental health in Class VIII students at SMP Negeri 30 Medan on Jl. Bunga Raya Asam Kumbang Medan Selayang sub district. The method used was survey method with 33 respondents by giving questionnaires and examinations directly to oral cavity.

The results of the research obtained from knowledge of plaque showed that of 33 respondents had good criteria as many as 20 people (60.6%), medium criteria were 11 people (33.3%), and bad criteria were 2 people (6.1 %). The OHI-S examination obtained moderate category of 20 people (60.6%), good category of 9 people (27.3%), and bad category of 4 people (12.1%).

Based on the results of the research obtained, level of respondents knowledge about dental was good and oral and dental health (OHI-S) was moderate.

Keywords : Knowledge and OHI-S

Reference : 16 (2003 - 2019)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN

JURUSAN KEPERAWATAN GIGI

KTI, 15 APRIL 2019

EKA WULANDARI

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KARANG GIGI TERHADAP
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA/I KELAS VIII DI SMP NEGERI 30
MEDAN JL. BUNGA RAYA ASAM KUMBANG KECAMATAN MEDAN
SELAYANG**

viii + 23 Halaman + 4 Tabel + 10 Lampiran

Abstrak

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Kebersihan mulut membantu mempertahankan status kesehatan gigi dan mulut dari partikel-partikel makanan, plak dan bakteri, dan mengurangi ketidaknyamanan yang menghasilkan bau dan rasa tidak nyaman.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Tentang Karang Gigi Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa/i Kelas VIII di SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang. Metode yang dilakukan adalah metode survey dengan sampel sebanyak 33 responden dengan memberikan kuesioner dan pemeriksaan secara langsung ke rongga mulut.

Hasil dari penelitian yang diperoleh dari pengetahuan tentang karang gigi menunjukkan bahwa dari 33 responden memiliki kriteria baik sebanyak 20 orang (60,6%), kriteria sedang sebanyak 11 orang (33,3%), dan kriteria buruk sebanyak 2 orang (6,1%). Pemeriksaan OHI-S diperoleh kategori sedang sebanyak 20 orang (60,6%), kategori baik sebanyak 9 orang (27,3%), dan kategori buruk sebanyak 4 orang (12,1%).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh yaitu bahwa tingkat pengetahuan responden tentang karang gigi baik dan kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) sedang.

Kata kunci : Pengetahuan dan OHI-S

Daftar Bacaan : 16 (2003 – 2019)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Puji syukur atas kehadirt Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **Gambaran Pengetahuan Tentang Karang Gigi Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/i Kelas VIII Di SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang.**

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, motivasi dan doa kepada penulis. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta memberikan kesehatan dan kemudahan kepada hamba-Nya dalam menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah.
2. drg. Ety Sofia Ramadhan, M. Kes. Selaku Kepala Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan sekaligus sebagai dosen penguji II yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. drg. Hj. Aminah Br Saragih, M. Kes. Selaku dosen pembimbing sekaligus Ketua Penguji Karya Tulis Ilmiah. Terimakasih telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan petunjuk, pengetahuan, saran bimbingan dan dorongan yang berguna bagi penulis dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Susy Adrianelly Simaremare, SKM, MKM. Selaku penguji I yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. drg. Ety M. Marthias, M. Si. Selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
6. Bapak dan ibu dosen serta seluruh staf pengajar di Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis selama melaksanakan kuliah.
7. Kepala Sekolah, Guru, Siswa-siswi di SMP Negeri 30 Medan yang telah memberikan waktu dan membantu penulis dalam terselesaikannya penelitian ini.

8. Teristimewa penulis mengucapkan terimakasih yang begitu besar kepada orangtua tercinta yang telah merawat, mendidik dan membesarkanku Bapak Ndolok Bangun dan Ibu tersayang Nur'aini. Dalam kesempatan ini terimalah rasa cinta dan rasa sayang penulis atas segala nasehat, kesabaran, kasih sayang, ketulusan, bimbingan, doa dan serta dukungan baik secara materi maupun motivasi yang telah diberikan kepada penulis yang tidak akan mungkin dapat terbalaskan.
9. Teristimewa penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Rosalin AM. KG yang sedari awal sudah meluangkan waktunya untuk berbagi ilmu dan memberikan motivasi, semangat, doa serta dukungan kepada penulis dengan penuh kesabaran.
10. Terimakasih Kepada Adik tercinta Arfan Prawira Bangun dan Arkha Ditya Bangun, atas doa dan semangat yang telah kalian berikan.
11. Terimakasih Kepada Sahabatku, Wiska Rahmida, Maula Maghfira Lubis, Khusnul Khotimah Hutabarat, Elfrida Pratiwi Sipayung, Yulianti, Vivie Afriawindy, Eka Widya Pratiwi, Yulia Sartika, Dian Manja Sari Hasibuan, Amd. Kes, Deni Irawan, Ade Agung Pawiro, Hilman Willy Andrian dan Ridha Juliansyah yang selalu memberi semangat, motivasi dan doa kepada penulis
12. Kepada seluruh teman teman seperjuangan Jurusan Keperawatan Gigi Khususnya kelas B yang telah membantu penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita hidup penulis, dalam berbagai suka maupun duka.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhirnya penulis berharap Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat khususnya dibidang kesehatan gigi.

Medan, 15 Mei 2019
Penulis

Eka Wulandari
NIM : P07525016061

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
C.1 Tujuan Umum.....	3
C.2 Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Pengetahuan	4
A.1 Definisi Pengetahuan	4
A.2 Tingkat Pengetahuan	4
A.3 Pengukuran Pengetahuan.....	5
A.4 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	5
B. Karang Gigi	6
B.1 Definisi Karang Gigi.....	6
B.2 Penyebab Karang Gigi	6
B.3 Klasifikasi Karang Gigi	7
B.4 Komposisi Karang Gigi.....	7
B.5 Mekanisme Pembentukan Karang Gigi	7
B.6 Cara Mencegah Karang Gigi	8
C. Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S)	9
C.1 Definisi Kebersihan Gigi dan Mulut	9
C.2 Cara Mengukur Kebersihan Gigi dan Mulut.....	9
D. Kerangka Konsep	11
E. Definisi Operasional.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Jenis dan Desain Penelitian	13
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	13
B.1 Lokasi Penelitian	13

B.2 Waktu Penelitian	13
C. Populasi dan Sampel Penelitian	13
C.1. Populasi Penelitian	13
C.2. Sampel Penelitian	13
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	14
D.1. Jenis Pengumpulan Data	14
D.2. Cara Pengumpulan Data	15
E. Pengolahan dan Analisa Data	16
E.1 Pengolahan Data	16
E.2 Analisa Data	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	18
A. Hasil Penelitian	18
B. Pembahasan	20
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	22
A. Simpulan	22
B. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Pada Siswa/i Kelas VIII di SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya Asam kumbang Kecamatan Medan Selayang.....	18
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Debris Indeks Rata-rata Pada Siswa/i Kelas VIII di SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya Asam kumbang Kecamatan Medan Selayang.....	19
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Calculus Indeks Pada Siswa/i Kelas VIII di SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya Asam kumbang Kecamatan Medan Selayang.....	19
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi OHI-S Pada Siswa/i Kelas VIII di SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya Asam kumbang Kecamatan Medan Selayang.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Format Pemeriksaan OHI-S
- Lampiran 3 Informed Consent
- Lampiran 4 Ethical Clearance
- Lampiran 5 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 6 Surat Persetujuan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 7 Master Tabel
- Lampiran 8 Daftar Konsultasi
- Lampiran 9 Jadwal Penelitian
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sehat secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi (Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009). Demi kesejahteraan dan kemajuan Negara dilakukan pembangunan kesehatan dengan tujuan terciptanya masyarakat Indonesia yang hidup dan berperilaku dalam lingkungan sehat dan mampu menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu (Kementrian Kesehatan RI, 2012).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk peningkatan kesehatan gigi, pencegahan penyakit gigi, pengobatan penyakit gigi dan pemulihan kesehatan gigi oleh pemerintah, pemerintah daerah dan atau masyarakat yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan (Pasal 93 Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009).

Tubuh yang sehat tidak terlepas dari memiliki rongga mulut yang sehat. Banyak ahli mengatakan bahwa rongga mulut merupakan bagian integral dari kesehatan umum. Walaupun demikian, masih banyak orang yang tidak tahu bahwa rongga mulut adalah organ yang berperan penting dalam tubuh. Rongga mulut yang sehat memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi secara efektif, menikmati jenis makanan, meningkatkan kualitas hidup, percaya diri dan mempunyai kehidupan sosial yang baik (Pintauli, 2014).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh secara keseluruhan karena dapat mempengaruhi kualitas kehidupan termasuk fungsi bicara, pengunyahan dan kepercayaan diri. Angka kesehatan gigi dan mulut di Indonesia tergolong masih tinggi. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Nasional tahun 2018, mencatat proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 57,6%, dan yang

mendapat pelayanan dari tenaga medis gigi sebesar 10,2%, adapun proporsi menyikat gigi yang baik dan benar sebesar 2,8%.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan ini terjadi melalui panca indra manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang (Notoatmodjo,2012).

Penyakit gigi dan mulut terutama penyakit periodontal berawal dari penumpukan plak dan *kalkulus*/karang gigi. Karang gigi merupakan suatu faktor iritasi yang terus menerus terhadap gusi sehingga dapat menyebabkan peradangan pada gusi (*gingivitis*). Bila tidak dibersihkan maka akan berlanjut pada kerusakan jaringan penyangga gigi dan lama kelamaan mengakibatkan gigi menjadi goyang serta lepas dengan sendirinya.

Seperti kita ketahui bersama bahwa manusia membutuhkan gigi untuk makan, berbicara, kecantikan, kesehatan dan lain-lain. Namun apabila kita tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan baik maka dapat menyebabkan karang gigi (*calculus*). Pada masalah lain kesehatan gigi dan mulut dari remaja ditemukan lebih dari 50% remaja dengan kebersihan gigi dan mulut yang indeksnya lebih dari 1 (satu). Selama ada karang gigi dengan permukaan yang kasar dimana plak dengan mudah dapat tertimbun maka gangguan periodontal yang ada pada gigi tersebut sukar untuk sembuh. Dengan menghilangkan karang gigi adalah suatu tindakan preventif yang utama.

Dari hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti pada siswa/i kelas VIII di SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang ditemukan 10 dari 15 orang yang diperiksa mempunyai rata-rata OHI-S dengan kriteria buruk.

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin melakukan penelitian untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang karang gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i kelas VIII di SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan tentang karang gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i kelas VIII di SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang karang gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i kelas VIII di SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang karang gigi pada siswa/i kelas VIII di SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang.
2. Untuk mengetahui rata-rata kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i kelas VIII di SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi untuk menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti dalam menerapkan ilmu tentang kesehatan gigi.
2. Sebagai informasi dan masukan bagi siswa/i tentang gambaran pengetahuan tentang karang gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i kelas VIII di SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya, Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

A.1 Defenisi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, penciuman, pendengaran, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan bisa diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan. Pengetahuan merupakan ranah yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan (Budiharto, 2010).

Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki yang lantas melekat di benak seseorang. Pada umumnya pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola. Manakala informasi dan data sekadar berkemampuan untuk menginformasikan atau bahkan menimbulkan kebingungan, maka pengetahuan berkemampuan untuk mengarahkan tindakan. Inilah yang disebut proses untuk menindaki.

A.2 Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan menurut Budiharto (2010) merupakan ranah kognitif yang mempunyai tingkatan, yaitu:

1. Tahu

Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah, misalnya mengingat kembali suatu objek atau rangsangan tertentu.

2. Memahami

Memahami adalah suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi dengan benar.

3. Aplikasi

Aplikasi adalah kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi riil (sebenarnya).

4. Analisis

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5. Sintesis

Sintesis adalah suatu kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek.

6. Evaluasi

Evaluasi adalah kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

A.3 Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran dapat dilakukan dengan cara menanyakan kepada seseorang agar ia mengungkapkan apa yang diketahui dalam bentuk bukti atau jawaban lisan maupun tertulis. Bukti atau jawaban tersebut yang merupakan reaksi dan stimulasi yang diberikan baik dalam bentuk pertanyaan langsung ataupun tertulis. Pengukuran pengetahuan dapat berupa kuisisioner atau wawancara.

A.4 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, antara lain:

1. Pendidikan

Tingkat pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerapp dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang semakin baik pula pengetahuannya.

2. Pengalaman

Pengalaman merupakan guru terbaik, pepatah tersebut dapat diartikan bahwa pengalaman merupakan suatu cara memperoleh kebenaran pengetahuan, oleh sebab itu pengalaman pribadi dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2003).

3. Usia

Semakin tua umur seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada umur tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika berumur belasan tahun.

B. Karang Gigi

B.1 Defenisi Karang Gigi

Karang gigi yang disebut juga *kalkulus* atau tartar adalah lapisan kerak berwarna kuning yang menempel pada gigi dan terasa kasar, yang dapat menyebabkan masalah pada gigi (Irma, 2003).

Menyikat gigi adalah rutinitas kita sehari-hari, yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Menyikat gigi tidak bias menghilangkan karang gigi tetapi bias mencegah terjadinya pembentukan plak, membersihkan sisa-sisa makanan, serta nafas menjadi segar (Aziz Ahmad, 2004).

Dalam menyikat gigi harus diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Teknik penyikatan gigi harus dapat membersihkan semua permukaan gigi dan gusi secara efisien terutama daerah saku gusi daerah interdental.
2. Pergerakan dari sikat gigi tidak boleh menyebabkan kerusakan jaringan gusi atau abrasi gigi.
3. Teknik menyikat kita harus sederhana dan efisien terhadap waktu.

B.2 Penyebab Karang Gigi

Karang gigi merupakan plak yang terkalsifikasi dan mengalami pengendapan kalsium pada plak basa kemudian terjadi pengapuran dan mengeras maka terbentuklah karang gigi (*kalkulus*). Karang gigi berupa jaringan keras yang melekat erat pada gigi yang terdiri dari bahan-bahan mineral seperti Ca, Fe, Cu, Zn, dan Ni. Tahap pertama dari penyakit periodontal disebut *gingivitis*. *Gingivitis* dipicu oleh pembentukan plak pada gigi. Plak akan mempengaruhi gusi, membuat gusi tampak bengkak dan merah. Jika tidak diobati, radang gusi dapat berkembang menjadi *periodontitis*, yang menyebabkan tulang dan jaringan yang mendukung gigi memburuk. Penyebab lain yang

menunjang terjadinya *gingivitis* yaitu *overhanging* (menjalar), debris makanan, susunan gigi kurang baik, traumatik oklusi, dan kebiasaan buruk.

Untuk menghilangkan *dental plak* dan *kalkulus* perlu dilakukan scaling yang merupakan terapi periodontal konvensional atau non-surgikal. Prosedur scaling menghilangkan *plak*, *kalkulus*, dan noda dari permukaan gigi maupun akarnya. Scaling menggunakan beberapa instrument untuk melepaskan dan membuang deposit dari gigi (*scaling*).

B.3 Klasifikasi Karang Gigi

Karang gigi dapat melekat pada permukaan gigi yang terletak diatas gusi, sehingga disebut supragingival, atau pada permukaan gigi terletak dibawah gusi, yang disebut subgingival (Machfoedz, 2008).

B.4 Komposisi Karang Gigi

Karang gigi dapat terbentuk diatas gusi atau supragingival, atau pada sulcus, yaitu saluran antara gusi dan gigi. Ketika terjadi plak supragingival, maka bakteri yang terkandung didalamnya hampir semuanya merupakan bakteri aerobik, atau bakteri yang dapat hidup dilingkungan penuh oksigen. Plak subgingival terutama terdiri dari bakteri anaerobik, yaitu bakteri yang tidak dapat hidup pada lingkungan yang mengandung oksigen. Bakteri anaerobik yang berbahaya bagi gusi dan jaringan yang menempel pada gigi, yang menimbulkan periodontitis (Ayu, 2003).

B.5 Mekanisme Pembentukan Karang Gigi

Setiap orang mempunyai derajat keasaman (pH) air liur yang berbeda-beda. Maka, kemungkinan terbentuknya karang gigi juga tidak sama pada setiap orang. Bahkan banyak orang yang tidak memiliki karang gigi sama sekali. Lalu kondisi mulut dan gigi seperti apakah yang cenderung mempermudah timbulnya karang gigi.

Pada orang-orang yang memiliki pH yang tinggi (>7), keadaan air liurnya adalah basa. Akibatnya, mereka lebih mudah mengalami karang gigi, semua makanan yang dikunyah tersebut bersifat asam. Karang gigi timbul karena

pembentukan “garam” yang disebabkan oleh bertemunya air liur yang bersifat basa dengan sisa-sisa makanan yang bersifat asam. Inilah yang disebut karang gigi. Biasanya karang gigi diawali dengan proses penimbunan plak, yaitu makanan yang menempel di permukaan gigi akibat zat yang disebut *glucan* yang lama-lama mengeras menjadi karang.

Karang gigi yang paling sering timbul di area yang berdekatan dengan muara kelenjar air liur, yaitu gigi depan bawah, di dekat muara kelenjar submandibular, dan di area geraham atas kiri dan kanan karena berdekatan pula dengan muara kelenjar parotis

Karang gigi umumnya menempel pada daerah leher (servical) gigi. Biasanya diawali dengan terbentuknya karang dibagian permukaan dalam (lingual) gigi dan kemudian menjalar kebagian depan (labial) gigi.

Karang gigi dapat pula timbul bila seseorang mengunyah pada satu sisi saja sehingga pada area yang tidak digunakan mengunyah biasanya mengalami penimbunan plak yang kemudian menjadi karang gigi (Susanto, 2011).

B.6 Cara Mencegah Karang Gigi

Menurut Machfoedz (2008) untuk mencegah terjadinya karang gigi adalah:

1. Menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan cara menyikat gigi dengan baik dan benar.
2. Jangan mengunyah makanan dengan satu sisi, karena dapat menyebabkan karang gigi.
3. Memeriksa gigi secara rutin minimal 6 bulan sekali ke dokter gigi.
4. Makan makanan yang berserat dan kurangi makanan manis.
5. Menjaga kesehatan badan, karena keadaan jiwa yang terganggu dapat menyebabkan pengendapan bahan-bahan karang gigi dalam air ludah.

C. Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S)

C.1 Definisi Kebersihan Gigi dan Mulut

Kebersihan gigi dan mulut ialah suatu keadaan atau kondisi kebersihan gigi dan mulut yang menggambarkan kebersihan gigi dan mulut baik, sedang atau buruk. Indeks atau pengukuran kebersihan mulut merupakan penilaian *Debris Index* dan *Calculus Index*.

C.2 Cara Mengukur Kebersihan Gigi Dan Mulut (OHI-S)

Menurut Herijulianti, dkk (2002) OHI-S diperoleh dengan cara menjumlahkan *Debris Index* dan *Calculus Index*.

$$\text{OHI-S} = \text{Debris Index} + \text{Calculus Index}$$

Atau

$$\text{OHI-S} = \text{DI} + \text{CI}$$

Untuk menilai kebersihan gigi dan mulut seseorang yang dilihat adalah adanya debris (plak) dan karang gigi pada permukaan gigi. Pemeriksaan klinis yang dilakukan pada gigi tertentu dari gigi tersebut, yaitu:

Untuk rahang atas yang diperiksa:

- a. Gigi M1 kanan atas pada permukaan bukal.
- b. Gigi I1 kanan atas dengan permukaan labial.
- c. Gigi M1 kiri atas dengan permukaan bukal.

Untuk rahang bawah yang diperiksa:

- a. Gigi M1 kiri bawah pada permukaan lingual.
- b. Gigi I1 kiri bawah pada permukaan labial.
- c. Gigi M1 kanan bawah pada permukaan lingual.

Bila ada kasus salah satu dari gigi-gigi tersebut tidak ada (telah dicabut/tinggal sisa akar), penilaian dilakukan pada gigi-gigi pengganti yang sudah ditetapkan untuk mewakilinya, yaitu:

- a. Bila gigi M1 rahang atas atau rahang bawah tidak ada, penilaian dilakukan pada gigi M2 rahang atas/rahang bawah.

- b. Bila gigi M1 dan M2 rahang atas atau rahang bawah tidak ada, penilaian dilakukan pada gigi M3 rahang atas/rahang bawah.
- c. Bila M1, M2, dan M3 rahang atas atau rahang bawah tidak ada, tidak dapat dilakukan penilaian.
- d. Bila gigi I1 kanan rahang atas tidak ada, penilaian dilakukan pada I1 kiri rahang atas.
- e. Bila gigi I1 kanan dan kiri rahang atas tidak ada, tidak dapat dilakukan penilaian.
- f. Bila gigi I1 kiri rahang bawah tidak ada, penilaian dilakukan pada gigi I1 kanan rahang bawah.
- g. Bila gigi I1 kiri dan kanan bawah tidak ada, maka tidak dapat dilakukan penilaian.

Penilaian dapat diperoleh dengan melakukan pemeriksaan hanya pada gigi permanen.

Pelaksanaan pemeriksaan untuk penilaian Debris Indeks dan Kalkulus Indeks:

1. Sebelum kita menilai untuk Debris atau Kalkulus, pertama-tama permukaan gigi yang akan dilihat dibagi dengan garis-garis khayalan menjadi 3 bagian yang sama luasnya.

Bagian A1 = 1/3 permukaan gigi bagian servikal.

Bagian A2 = 1/3 permukaan gigi bagian tengah.

Bagian A3 = 1/3 permukaan gigi bagian incisal.

2. Penilaian Debris Indeks dan Kalkulus Indeks

Untuk pemeriksaan kita lakukan menggunakan alat sonde atau periodontal explorer, pertama-tama lakukan pemeriksaan debris pada 1/3 permukaan incisal/oklusal gigi. Sonde diletakkan secara mendatar pada permukaan gigi.

Kriteria untuk Debris Indeks:

0 = Tidak ada debris

1 = Ada debris lunak, tidak lebih dari 1/3 permukaan gigi dari servikal gigi

2 = Ada debris lunak, lebih dari 1/3 permukaan gigi tapi tidak lebih dari 2/3 dari permukaan servikal gigi

3 = Ada debris lunak yang menutupi lebih dari 2/3 permukaan gigi

Debris Indeks = jumlah penilaian debris / jumlah gigi indeks yang diperiksa

Kriteria untuk Kalkulus Indeks:

0 = Tidak ada kalkulus

1 = Ada kalkulus supragingival yang menutupi 1/3 permukaan gigi

2 = ada kalkulus supragingival yang menutupi lebih dari 1/3 permukaan gigi tapi tidak lebih dari 2/3 permukaan gigi

3 = ada kalkulus supragingival yang menutupi lebih dari 2/3 permukaan gigi serta menutupi

Calculus Index = jumlah penilaian / jumlah gigi indeks yang diperiksa

Setelah dilakukan pemeriksaan DI dan CI, maka tingkat kebersihan rongga mulut dapat diketahui dengan cara menjumlahkan Debris Indeks Dan Calculus Indeks (OHI-S = DI + CI) (Artini, 2002).

Kriteria nilai OHI-S yang didapat adakah sebagai berikut:

- | | |
|-----------|-------------|
| 1. Baik | = 0 – 1,2 |
| 2. Sedang | = 1,3 – 3,0 |
| 3. Buruk | = 3,1 – 6,0 |

OHI-S = Debris Indeks + Calculus Indeks

D. Kerangka Konsep

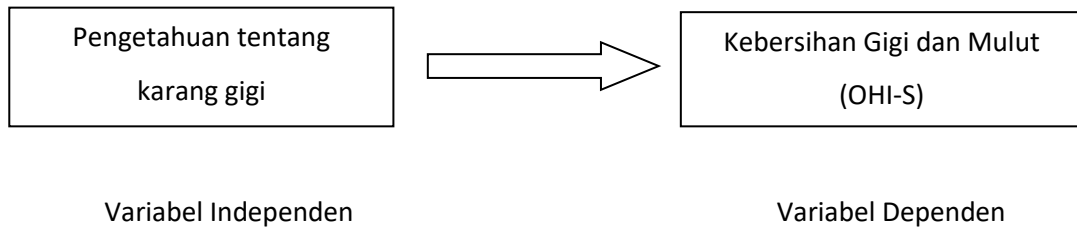
Konsep adalah suatu abstraksi yang dibentuk dengan menggeneralisasikan suatu pengertian. Agar dapat diamati dan di ukur, maka konsep tersebut harus dijabarkan kedalam variable-variabel.

Variable penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai cirri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu.

Variable dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. Variabel bebas (independen) yakni yang sifatnya mempengaruhi atau sebab terpengaruh.
2. Variable terikat (dependen) yakni sifatnya tergantung akibat atau terpengaruh.

Untuk lebih memperinci penelitian ini penulis menyusun variable penelitian sebagai berikut:



E. Definisi Operasional

1. Pengetahuan tentang karang gigi merupakan tingkat pengetahuan siswa/i dalam mengetahui penyebab karang gigi dan cara mencegah karang gigi.
2. OHI-S adalah ketentuan dari kondisi kebersihan gigi dan mulut yang menggambarkan kebersihan mulut baik, sedang, atau buruk.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan metode survey yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang karang gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i kelas VIII SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang.

B.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Februari s/d Mei 2019

C. Populasi dan Sampel Penelitian

C.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2008). Populasi dalam penelitian adalah siswa/i kelas VIII di SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang yang berjumlah 33 orang.

C.2 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2006), bila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika banyak jumlah subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dimana cara pengambilan sampel menggunakan total sampling. Dalam penelitian ini sampel berjumlah 33

orang yang merupakan siswa/i kelas VIII SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

D.1 Jenis Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang di peroleh langsung dari siswa/i dengan cara memberikan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa/i kelas VIII SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang.

Bentuk kuesioner penelitian adalah *multiple choice* dan masing-masing mempunyai nilai tertentu yaitu:

1. Untuk jawaban yang benar nilainya 1 (satu)
2. Untuk jawaban yang salah nilainya 0 (nol)

Untuk penilaian akhir perhitungan memiliki 3 kategori baik, sedang, buruk) :

- Kategori baik : 9 - 12
- Kategori Sedang : 5 - 8
- Kategori Buruk : 0 - 4

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{3} \\ &= \frac{12-0}{3} \\ &= 4 \end{aligned}$$

Sedangkan data sekunder berupa data yang diambil dari sekolah tempat dilakukan penelitian yaitu berupa wawancara kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang untuk dapat mengambil data jumlah siswa dan identitas siswa.

Selanjutnya dilakukan pemeriksaan Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S) pada siswa/i dengan menggunakan indeks pemeriksaan.

D.2 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dari penelitian ini adalah dengan melakukan observasi langsung kepada siswa/i kelas VIII SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang dengan membagikan kuesioner pada masyarakat untuk selanjutnya diisi oleh siswa/i tersebut dan melakukan pemeriksaan OHI-S. Pengumpulan data ini dibantu oleh dua tenaga peneliti pendamping yang sebelumnya dilakukan kolaborasi. Penelitian ini dilakukan selama 1 hari, pertama dilakukan pembagian kuesioner dan selanjutnya dilakukan pemeriksaan OHI-S.

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Alat :

- ✓ Kaca Mulut
- ✓ Sonde
- ✓ Pinset
- ✓ Excavator
- ✓ Gelas kumur
- ✓ Nierbekken
- ✓ Handschoon dan masker
- ✓ Handuk
- ✓ Ember
- ✓ Celemek
- ✓ Lembaran kuesioner
- ✓ Formulir pemeriksaan
- ✓ Pensil/pulpen

2. Bahan :

- ✓ Kapas
- ✓ Disclosing solution
- ✓ Baskom berisi air bersih

Prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Pengurusan surat izin untuk melakukan penelitian kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang.
2. Meminta izin kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang
3. Penentuan Sampel penelitian
4. Menyiapkan kuesioner tentang pengetahuan karang gigi
5. Responden diberi penjelasan tentang prosedur pengisian kuesioner
6. Membagikan kuesioner ke responden tentang pengetahuan karang gigi
7. Peneliti melanjutkan pemeriksaan OHI-S pada setiap Responden, untuk diperiksa debris dan kalkulus dengan menggunakan kaca mulut dan sonde.
8. Setelah itu peneliti menghitung jumlah OHI-S dengan mencatat di lembar formulir Pemeriksaan.

E. Pengolahan dan Analisa Data

E.1 Pengolahan Data

Data yang diperoleh kemudian diolah secara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing adalah pemeriksaan kembali kelengkapan data. Dalam editing ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu memeriksa kelengkapan data, memeriksa kesinambungan data dan memeriksa keseragaman data. Data yang diedit harus dapat terbaca oleh orang lain dan mudah dipahami.

2. *Coding*

Coding adalah kodefikasi atau pengkodean data yang bertujuan untuk memudahkan pengolahan data.

3. *Tabulating*

Tabulating adalah pengelompokkan data dalam bentuk table menurut sifat-sifat tersebut. Data atau kode yang telah diedit diperiksa kembali dan kemudian dimasukkan kedalam table.

E.2 Analisa Data

Setelah mengolah data, maka dilakukan :

1. Menghitung hasil kriteria tingkat pengetahuan tentang karang gigi pada seluruh siswa/i yang menjadi responden di SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang.
2. Menghitung jumlah OHI-S pada seluruh siswa/i yang menjadi responden di SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa/i kelas VIII di SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang, melalui pengisian kuesioner dan pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Pada Siswa/i kelas VIII di SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang

NO	Kriteria Tingkat Pengetahuan	Sampel (n)	Persentase (%)
1	Baik	20	60,6
2	Sedang	11	33,3
3	Buruk	2	6,1
Jumlah		33	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan siswa/i kelas VIII di SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang dengan kategori baik sebanyak 20 orang (60,6%), kategori sedang sebanyak 11 orang (33,3%), sedangkan kategori buruk sebanyak 2 orang (6,1%).

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Debris Index Rata – Rata Pada Siswa/i Kelas VIII di
SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya Asam Kumbang Kecamatan Medan
Selayang

No	Kriteria Debris Index	Jumlah Siswa	Nilai Debris Index	DI Rata – Rata
1	Baik	6	1,8	0,05
2	Sedang	24	29,4	0,89
3	Buruk	3	7,2	0,23
Jumlah		33	38,4	1,17

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 33 siswa/i yang telah diteliti ditemukan 6 siswa yang memiliki debris index dengan kriteria baik, 24 siswa yang memiliki debris index dengan kriteria sedang, dan 3 siswa yang memiliki debris index dengan kriteria buruk. Sehingga diperoleh secara keseluruhan debris index rata – rata sebesar 1,17 dengan kriteria baik.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Calculus Index Rata – Rata Pada Siswa/i Kelas VIII di
SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya Asam Kumbang Kecamatan Medan
Selayang

No	Kriteria Calculus Index	Jumlah Siswa	Nilai Calculus Index	CI Rata – Rata
1	Baik	18	5	0,15
2	Sedang	12	11,3	0,34
3	Buruk	3	6,3	0,19
Jumlah		33	22,6	0,68

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 33 siswa yang telah diteliti diperoleh 18 siswa yang memiliki calculus index dengan kriteria baik, 12 siswa yang memiliki calculus index dengan kriteria sedang, dan 3 siswa dengan calculus index dengan kriteria buruk. Sehingga diperoleh secara keseluruhan rata – rata calculus index sebesar 0,68 dengan kriteria sedang.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi OHI-S pada Siswa/i Kelas VIII di SMP Negeri 30 Medan
Jl. Bunga Raya Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang

No	Kriteria OHI-S	Jumlah Siswa	Nilai OHI-S	OHI-S Rata – Rata
1	Baik	9	7	0,21
2	Sedang	20	37,5	1,14
3	Buruk	4	16,5	0,5
Jumlah		33	61,5	1,85

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 33 siswa yang telah diteliti ditemukan 9 siswa yang memiliki OHI-S dengan kriteria baik, 20 siswa yang memiliki OHI-S dengan kriteria sedang, dan 4 siswa yang memiliki OHI-S dengan kriteria buruk. Sehingga diperoleh secara keseluruhan, OHI-S rata – rata sebesar 1,85 dengan kriteria sedang.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka didapat hasil mengenai tingkat pengetahuan tentang karang gigi terdapat pada tabel 4.1. hasil yang diperoleh 20 orang (60,6%) memiliki pengetahuan baik, 11 orang (33,3%) memiliki pengetahuan sedang, 2 (6,1%) memiliki pengetahuan buruk. Sebagian siswa/i sudah mengetahui tentang karang gigi khususnya penyebab karang gigi, tetapi rata – rata jawaban siswa/i tentang cara membersihkan karang gigi masih

banyak yang tidak mengetahui, dan waktu untuk memeriksakan gigi ke dokter gigi/klinik gigi masih banyak yang salah.

Pengetahuan kesehatan gigi merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang perilaku kesehatan gigi dan mulut. Namun tidak semua pengetahuan yang didapatkan bisa dipraktikkan. Pendidikan kesehatan gigi yang diberikan kepada siswa/i sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan tentang resiko terjadinya penyakit mulut. Akan tetapi, pendidikan akan tetap terbatas jika tidak disertai dengan perilaku dan faktor – faktor lain yang dapat mendukungnya misalnya lingkungan, pendidikan, status sosial, dan faktor ekonomi (Kadir Y, 2015).

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i kelas VIII di SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang yaitu dapat dilihat bahwa dari 33 siswa yang telah diteliti ditemukan 9 siswa yang memiliki OHI-S dengan kriteria baik dengan nilai OHI-S 7, 20 siswa yang memiliki OHI-S dengan kriteria sedang dengan nilai OHI-S 37,5, dan 4 siswa yang memiliki OHI-S dengan kriteria buruk dengan nilai OHI-S 16,5. Sehingga diperoleh secara keseluruhan, OHI-S rata – rata sebesar 1,85 dengan kriteria sedang.

Oral Hygiene atau kebersihan gigi dan mulut dan jaringan gusi yang sehat dan bersih. *Oral Hygiene* dapat diperoleh bila rongga mulut bebas dari debris, kalkulus, plak, dan bakteri. Kalkulus merupakan plak yang terkalsifikasi dan mengalami pengendapan kalsium pada plak basa kemudian terjadi pengapuran dan mengeras maka terbentuklah kalkulus. Kalkulus gigi berupa jaringan yang melekat erat pada gigi yang menyebabkan penyakit pada mulut (periodontal) disebut gingivitis. Gingivitis dipicu oleh pembentukan plak pada gigi. Jika tidak diobati, radang gusi dapat berkembang menjadi *periodontitis*, yang menyebabkan gigi goyang, gusi bengkak dan sakit sehingga mudah berdarah (Aziz, 2004)

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada siswa/i kelas VIII di SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan tentang karang gigi yang diperoleh dari 33 orang siswa adalah sebagian besar siswa/i memiliki pengetahuan pada kategori baik dan sedang selebihnya memiliki kategori buruk.
2. Status kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) pada 33 orang siswa sebagian besar siswa/i memiliki kriteria OHI-S sedang, selebihnya memiliki kriteria OHI-S yang baik dan buruk.
3. Rata – rata tingkat kebersihan gigi dan mulut pada 33 sampel yaitu DI mencapai 38,4 dengan rata – rata 1,17, CI mencapai 22,6 dengan rata – rata 0,68, dan OHI-S mencapai 61 dengan rata –rata 1,85.

B. Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada kepala sekolah supaya dapat berkerjasama dengan pihak pelayanan kesehatan gigi dan mulut, seperti Puskesmas untuk mengadakan kegiatan UKGS agar siswa/i memperoleh tingkat kebersihan gigi yang baik.
2. Diharapkan kepada siswa/i kelas VIII di SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang agar melakukan upaya pencegahan karang gigi dengan menerapkan kebiasaan menyikat gigi yang baik dan benar, serta melakukan pemeriksaan kedokter gigi / klinik gigi setiap 6 bulan sekali sehingga status kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) semakin membaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ayu Intan Z.S. 2013. *Penyakit Gigi*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Aziz. 2004. *Panduan Singkat Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta: KDT
- Budiharto. 2012. *Ilmu Prilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: EGC
- Herijulianti, E, T Svasti Indriani dan S Artini, 2002. *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: EGC
- Irma Z. 2003. *Penyakit Gigi, Mulut, dan THT*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Machfoedz, Ircham, 2008. *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut*. Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2012. *Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pintauli, S. 2014. *Menuju Gigi dan Mulut Sehat*. Jakarta: USU Press.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suriasumatri. 2003. *Filsafat Ilmu. Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Susanto W. 2011. *Terapi Gusi Untuk Kesehatan dan Kecantikan*. Erlangga
- RISKESDAS, 2018, *Penyakit Tidak Menular, Kesehatan Jiwa, dan Kesehatan Gigi Mulut*,
<http://www.depkes.go.id/article/print/18110200003/potretsehat-indonesia-dari-riskesdas-2018.html>, 11 Maret 2019
- Wikipedia, 2018, *Pengertian Pengetahuan*
<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Pengetahuan>, 11 Maret 2019

L

A

M

P

I

R

A

N

**KUESIONER PENGETAHUAN TENTANG KARANG GIGI TERHADAP
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWAI KELAS VIII DI SMP
NEGERI 30 MEDAN JL. BUNGA RAYA ASAM KUMBANG
KECAMATAN MEDAN SELAYANG**

IDENTITAS RESPONDEN :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

DAFTAR PERTANYAAN

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang kamu anggap paling benar dengan cara menyilangkannya (x).

1. Apakah yang dapat kamu lakukan untuk memelihara kebersihan gigi dan mulut ?
 - a. Memakan makanan yang manis dan mudah melekat
 - b. Menyikat gigi dengan baik dan benar
 - c. Berkumur-kumur setelah makan

2. Kapankah waktu yang tepat untuk menyikat gigi ?
 - a. Pada saat mandi
 - b. Pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur
 - c. Pada saat ingat saja

3. Apakah tujuan untuk menyikat gigi ?
 - a. Untuk menghilangkan karang gigi
 - b. Untuk membersihkan gigi dari sisa makanan
 - c. Untuk menghilangkan gigi berlubang

4. Sikat gigi yang digunakan sewaktu menyikat gigi yaitu ?
 - a. Sikat gigi milik sendiri
 - b. Sikat gigi milik bersama
 - c. Tidak menggunakan sikat gigi

5. Jenis makanan yang tidak merusak gigi adalah ...
 - a. Makanan yang manis
 - b. Makanan yang mengandung serat
 - c. Makanan yang mudah melekat

6. Penyebab bau mulut adalah ...
 - a. Gigi yang kotor
 - b. Gigi yang bersih
 - c. Gigi yang goyang

7. Agar gigi tetap bersih, setelah makan jajanan sebaiknya :
 - a. Berkumur-kumur
 - b. Dibiarkan saja
 - c. Dibersihkan dengan tusuk gigi

8. Sisa-sisa makanan yang tidak dibersihkan dapat :
 - a. Merusak gigi
 - b. Membuat nafas jadi segar
 - c. Menyehatkan gigi

9. Memeriksa gigi ke dokter gigi/klinik gigi sebaiknya ?
 - a. Jika sakit aja
 - b. 6 bulan sekali
 - c. 1 tahun sekali

10. Waktu yang baik untuk menyikat gigi adalah ?
 - a. 1-2 menit
 - b. 2-5 menit
 - c. 3 menit

11. Apakah salah satu penyebab karang gigi ?
 - a. Mengunyah satu sisi
 - b. Rajin menyikat gigi
 - c. Rutin memeriksakan gigi ke dokter gigi / klinik gigi

12. Bagaimana cara membersihkan karang gigi ?
 - a. Dibersihkan dengan menyikat gigi secara rutin
 - b. Dibersihkan dengan menggunakan tusuk gigi
 - c. Dibersihkan dengan tindakan scaling

FORMAT PEMERIKSAAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT (OHI-S)

Nomor Responden :
 Nama :
 Umur :
 Kelas :
 Jenis Kelamin :
 Agama :

Kebersihan Gigi dan Mulut / OHI-S

Debris Index

DI

Calculus Index

CI

Kriteria OHI-S

Baik : 0 – 1,2
 Sedang : 1,3 – 3,0
 Buruk : 3,1 – 6,0

$$\text{OHI-S} = \text{DI} + \text{CI}$$

=

=

Kriteria OHI-S =

LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN
(INFORMED CONCENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Nama Orang Tua / Wali :

Setelah mendapatkan penjelasan yang sejelas-jelasnya mengenai penelitian yang berjudul **“Gambaran Pengetahuan Tentang Karang Gigi Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Terhadap Siswa/i Kelas VIII di SMP Negeri 30 Jl. Bunga Raya Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang Tahun 2019”**. Menyatakan bahwa saya bersedia dengan sukarela menjadi subjek penelitian tersebut.

Medan, April 2019

Yang Menyatakan

Peneliti

()

(Eka Wulandari)
Nim : P07525016061

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.156/KEPK POLTEKKES KEMENKES MEDAN/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :

The research protocol proposed by

Peneliti utama : Eka Wulandari
Principal In Investigator

Nama Institusi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes
Kemenkes Medan

Name of the Institution

Dengan judul:

Title

"Gambaran Pengetahuan Tentang Karang Gigi Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa/i Kelas VIII di SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang"


"An Overview of Knowledge of tartar on teeth and mouth hygiene in Class VIII students at SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga raya asam kumbang kecamatan medan selayang"

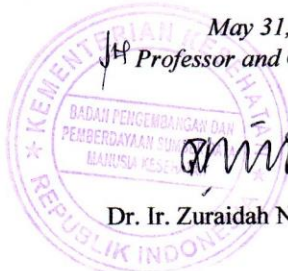
Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 31 Mei 2019 sampai dengan tanggal 31 Mei 2020.

This declaration of ethics applies during the period May 31, 2019 until May 31, 2020.

May 31, 2019
Professor and Chairperson,

Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes





KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
 Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
 Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 421 /2019
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

9 April 2019

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMP Negeri 30 Medan
Jl. Bunga Raya Asam Kumbang Kec. Medan Selayang
 di-
 Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya bersedia memberi izin kepada mahasiswa atas :

Nama : Eka Wulandari
 NIM : P07525016061
 Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "**Gambaran Pengetahuan tentang Karang Gigi terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa/i Kelas VIII di SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang**", yang akan dilaksanakan pada bulan April 2019 sampai dengan selesai.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.



Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
 NIP. 196911181993122001



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMP NEGERI 30 MEDAN**

JL. Bunga Raya Gg. Keluarga Asam Kumbang 20133 Telp : (061) 8215450 Medan 20133
KEC. MEDAN SELAYANG - SUMATERA UTARA

SURAT KETERANGAN

Nomor : 071/ 0491/SMP.30/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Medan di Kecamatan Medan Selayang Kota Medan Provinsi Sumatera Utara dengan ini Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : EKA WULANDARI
Nim : P07525016061
Program Studi : JURUSAN KEPERAWATAN GIGI POLTEKKES KEMENKES MEDAN
Judul : "Gambaran Pengetahuan Tentang Karang Gigi terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/i Kelas VIII di SMP Negeri 30 Medan".

Adalah benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian pada SMP Negeri 30 Medan, dengan pada tanggal 13 April 2019.

Demikian Surat Keterangan kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sesuai keperluannya.

Medan, 13 Juni 2019

Ka UPT SMP Negeri 30 Medan



[Signature]
NAUM BANCIN SIMBOLON, S.Pd
NIP. 19620624 198603 2 005

MASTER TABEL
Pengetahuan Tentang Karang Gigi dan Penilaian OHI-S Pada Siswa/i kelas VIII di SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya
Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang

No. Resp	JK	USIA (Thn)	DAFTAR PERTANYAAN												NILAI	Kriteria Pengetahuan	DI	CI	OHI-S	Kriteria OHI-S	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12							
01	Lk	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	Baik	1,3	1	2,3	Sedang
02	Lk	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	10	Baik	0,7	0,7	1,4	Sedang	
03	Lk	14	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	4	Buruk	1,2	0,8	2	Sedang	
04	Lk	14	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	8	Sedang	0,2	0	0,2	Baik	
05	Lk	13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	Baik	1	0,2	1,2	Baik	
06	Pr	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	1	0,2	1,2	Baik	
07	Pr	14	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	8	Sedang	1	0,3	1,3	Sedang	
08	Pr	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	Baik	1,7	0,5	2,2	Sedang	
09	Pr	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	0,8	0,3	1,1	Baik	
10	Lk	13	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	8	Sedang	1,5	1	2,5	Sedang	
11	Pr	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	0,2	0	0,2	Baik	
12	Lk	13	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	8	Sedang	2	1,2	3,2	Buruk	
13	Pr	13	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	8	Sedang	1	0	1	Baik	
14	Pr	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	Baik	1,3	0,2	1,5	Sedang	
15	Pr	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	Baik	1,3	0,8	2,1	Sedang	

16	Lk	14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	Baik	1,5	0,7	2,2	Sedang
17	Lk	13	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	4	Buruk	1,2	0,3	1,5	Sedang
18	Lk	13	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	8	Sedang	0,8	1	1,8	Sedang
19	Pr	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	10	Baik	0,2	0,2	0,4	Baik
20	Pr	12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	9	Baik	1,3	0,6	1,9	Sedang
21	Lk	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	Baik	0,5	0,5	1	Baik
22	Pr	15	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	8	Sedang	1,7	0,5	2,2	Sedang
23	Pr	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	Baik	1	0,6	1,6	Sedang
24	Pr	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	10	Baik	1,8	2	3,8	Buruk
25	Pr	13	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	8	Sedang	2,6	2	4,6	Buruk
26	Lk	13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	Baik	0,2	0	0,2	Baik
27	Lk	13	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	8	Sedang	1,5	1,3	2,8	Sedang
28	Lk	13	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	8	Sedang	1	1	2	Sedang
29	Lk	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	Baik	2,6	2,3	4,9	Buruk
30	Lk	13	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	8	Sedang	1	0,6	1,6	Sedang
31	Lk	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	10	Baik	1,3	0,8	2,1	Sedang
32	Pr	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	Baik	1,5	1	2,5	Sedang
33	Pr	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	0,5	0	0,5	Baik
JUMLAH			33	31	21	31	26	32	26	33	25	15	32	7	312		38,4	22,6	61	

DAFTAR KONSULTASI

Judul KTI : Gambaran Pengetahuan Tentang Karang Gigi Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/i Kelas VIII Di SMP Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf Pemb
		BAB	Sub BAB			
1	Kamis, 24 Januari 2019	Judul Penelitian		Membuat judul sesuai survey awal dan pertimbangan waktu dan lokasi		
2	Jumat, 26 Januari 2019	Penyerahan Judul		Acc Judul		
3	Rabu, 06 Februari 2019	Out Line		Lanjut ke BAB I		
4	Jumat, 08 Februari 2019	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> – Latar Belakang – Rumusan Masalah – Tujuan Penelitian – Manfaat Penelitian 	Masukkan survei awal		
5	Senin, 18 Maret 2019	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> – Tinjauan Pustaka – Kerangka Konsep – Definisi Operasional 	Tambah referensi dan revisi sesuai judul		
6	Kamis, 21 Maret 2019	BAB II	Definisi Operasional	Definisi Operasional singkat, padat, dan jelas		

7	Senin, 25 Maret 2019	BAB III	<ul style="list-style-type: none"> – Jenis Penelitian – Lokasi dan Waktu Penelitian – Populasi dan Sampel Penelitian – Jenis dan Cara Pengumpulan Data – Pengolahan Data 	Membuat informed concent, kuesioner dan format pemeriksaan		
8	Selasa, 2 April 2019		Konsultasi dan Revisi	- Buat Power Point		
9	Kamis, 4 April 2019		Ujian Proposal Penelitian Karya Tulis Ilmiah	Perbaiki Kuesioner		
10	Sabtu, 13 April 2019		Melakukan penelitian	Jaga Sikap		
11	Senin, 22 April 2019		Master Tabel	Lanjut Ke Pengolahan Data, BAB IV		
12	Selasa, 23 April 2019	BAB IV		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Pembahasan - Lanjut ke BAB V 		
13	Jumat, 10 Mei 2019	BAB V		Perbaiki Kesimpulan		
14	Senin, 15 Mei 2019		Ujian Seminar KTI	Siapkan Power Point Perbaiki tata Penulisan		

15	Kamis, 23 Mei 2019		Revisi KTI	Lanjut Revisi		
16	Selasa, 11 Juni 2019		Penandatanganan KTI	Dijilid Lux dan ditandatangani oleh pembimbing penguji dan ketua jurusan		
17	Kamis, 13 Juni 2019		Penyerahan KTI			

Medan,

2019

Mengetahui,

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

Pembimbing

drg. Ety Sofia Ramadhan, M. Kes
NIP. 196911181993122001

drg. Hj. Aminah Br. Saragih, M. Kes
NIP. 196309092002122003

JADWAL PENELITIAN

No	Urutan Kegiatan	Bulan																										
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3				
1	Pengajuan Judul KTI																											
2	Persiapan Proposal																											
3	Persiapan Izin Lokasi																											
4	Pengumpulan Data																											
5	Pengolahan Data																											
6	Analisa Data																											
7	Mengajukan Hasil Penelitian																											
8	Seminar Hasil Penelitian																											
9	Penggandaan Laporan Penelitian																											

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas

Nama : Eka Wulandari
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 09 Oktober 1997
Umur : 21 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 1 (Satu) dari 3 Bersaudara
Email : ekawulandaribangun0910@gmail.com
Nama Orang Tua
 Ayah : Serma Ndolok Bangun
 Ibu : Nur'aini
Alamat : Jl. Prasaja Barat K. 273 Asrama Kodam Sunggal

2. Riwayat Pendidikan

2003 – 2009 : SD Negeri 064979 Medan
2009 – 2012 : SMP Negeri 30 Medan
2012 – 2015 : SMA Negeri 15 Medan
2016 – 2019 : Pendidikan Diploma III (D3) Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan